

# MODAL SOSIAL DALAM PENJARINGAN BAKAL CALON BUPATI DPD PARTAI GOLKAR PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN TABANAN TAHUN 2020

Ni Kadek Novita Antari<sup>1)</sup>, Muhammad Ali Azhar<sup>2)</sup>, Kadek Dwita Apriani<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email : [novitaantari14@gmail.com](mailto:novitaantari14@gmail.com)<sup>1</sup>, [aliazhar23mr@yahoo.co.id](mailto:aliazhar23mr@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [kadek.dwita88@unud.ac.id](mailto:kadek.dwita88@unud.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*This study aimed to determine the selection of Turah Panji as a prospective candidate for regent promoted by the PDP of Golkar Party. Furthermore, this study was covered using the Social Capital Theory of Robert Putnam. The result of this study showed that Turah Panji was selected as the prospective candidate for regent promoted by the DPD of the Golkar Party because of the social capital he had. The types of social capital owned by Turah Panji include 1) Figure or Turah Panji's personality. 2) Family relationships and networks. 3) Track record of education and expertise possessed by Turah Panji. 4) Organization or social groups. All types of capital were put to good use by Turah Panji. Thus, he managed to attract the attention and support of the Golkar Party PDP to promote him as a prospective candidate for the regional head election of Tabanan Regency 2020.*

**Keywords:** Selection, Prospective Candidate for Regent, Social Capital

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Penelitian ini ingin mengetahui peran modal sosial yang dimiliki oleh Anak Agung Ngurah Panji Astika sehingga terpilih sebagai Bakal Calon Bupati Tabanan yang diusung oleh DPD Partai Golongan Karya (Golkar) untuk maju pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2020. Penulis berasumsi bahwa Anak Agung Ngurah Panji mempunyai nilai di dalam dirinya sehingga dapat menarik perhatian partai dalam penjangkaran bakal calon bupati sehingga beliaulah yang diusung oleh Partai

Golkar. Adapun kandidat lain yang ikut serta dalam penjangkaran bakal calon kepala daerah yaitu I Gusti Kade Heryadi Angligan. Beliau merupakan mantan presiden direktur Hotel Indonesia Natour (Inna Hotel Group) dan saat ini beliau dikenal sebagai *Corporate Tax Lawyer*. Pascareformasi pada tahun 1998, partai politik memiliki kedudukan yang semakin penting dalam sistem politik Indonesia. Misalnya dari sisi rekrutmen jabatan-jabatan politik, pada hasil perubahan UUD 1945 tahun 1999-2002 mengamanatkan setiap rekrutmen yang dilakukan untuk mengisi jabatan-jabatan politik dalam Pemerintahan, Perwakilan, dan peradilan baik di tingkat Pusat maupun Daerah

mekanismenya harus melalui partai politik. Pada Pemilu tahun 2020 DPD Partai Golkar berkeinginan untuk ikut ambil bagian dalam pertarungan perebutan jabatan di Kabupaten Tabanan dengan ikut mengusung Calon Bupati yang dianggap mampu menjadi pemimpin yang menciptakan suatu perubahan untuk Kabupaten Tabanan.

Pemenangan Turah Panji sebagai kandidat yang terpilih menjadi Calon Bupati dari Partai Golkar beserta Koalisi Tabanan Maju harus mempunyai modal sehingga beliau dapat mengalahkan kandidat lainnya. Modal tidak hanya mengenai harta dan uang untuk menarik perhatian partai dalam menentukan pilihannya. Sekarang ini sudah banyak para aktor yang menyadari bahwa terdapat modal lain yang memiliki potensi dalam mendapatkan dukungan serta kepercayaan pemilih. Menurut Bourdieu dalam (Basis, 2000) Modal merupakan hubungan sosial, artinya suatu energi sosial yang hanya ada dan membuahkan hasil-hasil dalam arena perjuangan di mana ia memproduksi dan mereproduksi. Setiap kepemilikan yang terkait dengan kelas menerima nilainya dan efektivitasnya dari hukum-hukum khas setiap arena: dalam praktik, artinya dalam suatu arena khusus, semua disposisi dan kepemilikan objektif (kekayaan, ekonomi atau budaya).

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana peran modal sosial dalam penjurangan bakal calon bupati Anak Agung Ngurah Panji Astika dalam Partai Golkar pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tabanan tahun 2020?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran modal sosial dalam penjurangan bakal calon bupati Anak Agung Ngurah Panji Astika di Partai Golkar pada Pemilu Kabupaten Tabanan tahun 2020.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian ini penulis mengambil fokus pada penjurangan bakal calon bupati di DPD Partai Golkar pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tabanan tahun 2020. Penulis ingin mengetahui bagaimana peran modal sosial yang dimiliki oleh Turah Panji dapat menarik perhatian Partai Golkar sehingga beliau yang diusung sebagai bakal calon bupati untuk maju pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tabanan tahun 2020. Dalam penulisan ini, terlebih dahulu penulis membaca penelitian-penelitian yang terdahulu sebagai bahan perbandingan, landasan acuan, referensi, dan tolak ukur yang bertujuan untuk mempermudah arah pembahasan dalam penyusunan penulisan.

Pertama, skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Modal Sosial dalam Pemenangan Calon Legislatif Pasca Pindah Dapil pada Pemilu Legislatif Kota Surabaya Tahun 2014" yang ditulis oleh Irene Ria Romambo Plaituka. Fenomena politik lahir dari berbagai realita sosial yang terjadi di tengah masyarakat lokal pada saat demokrasi berlangsung. Pada pemilihan legislatif di Surabaya terdapat dua kandidat yang mencalonkan diri di Dapil yang berbeda. H. Masduki Toha yang merupakan ketua DPRD Kota Surabaya dan wakil ketua DPD Partai Kebangkitan Bangsa Kota

Surabaya. Identitas melekat dalam habitus seorang aktor yang tercermin dari hasil konstruksi terkait pengalaman aktor memaknai realitas yang dihadapinya. Dimana kemenangan yang diraih semata-mata bukan karena mendompleng dari eksistensi partai atau organisasi sosial, melainkan juga kemampuan personal seorang aktor politik yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk mendukungnya. Penulis menggunakan teori habitus dari Pierre Bourdieu dan teori modal sosial. Pada penelitian ini penulis mengungkap bahwa dukungan yang diberikan berkat kepercayaan kepada aktor di tandai dengan hubungan yang terjalin baik serta berlangsung secara terus menerus.

Kedua, artikel dari Yuliani dan Ardianto yang berjudul "Bagaimana Kandidat Minoritas Memenangkan Pilkada: Analisis Strategi Politik dalam Bingkai Bourdiesian". Penulis pada artikel ini memberi gambaran mengenai strategi politik dalam perspektif praktik sosial seorang kandidat dari kelompok minoritas yaitu Budhi Sarwono yang merupakan keturunan Tionghoa dapat memenangkan pemilihan kepala daerah tahun 2017 di Banjarnegara. Kesehariannya sebelum terpilih menjadi bupati, ia banyak dikenal sebagai seorang pengusaha di bidang konstruksi yang gemar menampung para gelandangan dan pengemis. Tindakan ini lah yang membuat namanya kian dikenal oleh masyarakat Banjarnegara. Sudah menjadi rahasia umum bagi masyarakat setempat jika ia merupakan sosok yang dermawan. Dapat dikatakan modal sosial Budhi ialah dilihat dari sisi kedermawanannya yang akhirnya bisa dimobilisasi sebagai modal politik pada saat

mencalonkan diri sebagai bupati. Adapun dalam konteks modal sosial dan budaya, Budhi memanfaatkan jejaring keluarganya untuk mengkapitalisasi suara, khususnya suara perempuan. Sebab, menurutnya perempuan kurang mendapat porsi yang cukup dalam kancah politik.

Jadi, yang membedakan ialah dimana pada artikel di atas penulis meneliti mengenai tokoh dari kalangan minoritas di Banjarnegara yaitu Tionghoa, yang kemudian pindah agama menjadi Muslim. Sedangkan pada penelitian ini penulis meneliti tokoh puri dan juga merupakan tokoh masyarakat di Kabupaten Tabanan sehingga bukan merupakan kalangan minoritas di arena kontestasinya.

Ketiga, jurnal dari Parguna Wisesa yang berjudul «Peranan Modal Sosial dalam Kemenangan Satono dari Jalur Independen pada Pemilihan Umum Kepala Daerah di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010» pada Jurnal Ilmu Pemerintahan Undip Vol. 3 . Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Hasil dari penelitian ini dalam kasus pemilihan kepala daerah di Kabupaten Lampung Timur yang diselenggarakan pada tahun 2010 yang lalu ialah mengukuhkan pasangan calon Satono-Erwin sebagai pemimpin daerah yang kedua kalinya. Pasangan calon ini bekerja keras membangun kepercayaan (trust) masyarakat setempat, membangun kedekatan dengan masyarakat (norm), serta keahlian strateginya dalam memasarkan diri guna mendapat dukungan dari masyarakat (social networking). Selain itu,

kemampuan Satono dalam memanfaatkan situasi dan memaksimalkan potensi yang dimiliki melalui jabatannya yaitu kepala daerah sebelumnya (incumbent). Jadi, yang membedakan yaitu pada jurnal di atas aktor yang diteliti merupakan tokoh pertahanan sedangkan pada penelitian ini Turah Panji bukanlah tokoh pertahanan. Serta pada jurnal di atas menggunakan kerangka teori yang berbeda dengan penelitian ini yaitu mengenai pemilihan umum kepala daerah serta faktor-faktor kemenangan calon independen.

### **Modal Sosial**

Dalam menganalisa masalah yang ada pada penelitian ini, maka penulis menggunakan satu teori yaitu teori Modal Sosial (*Social Capital*) yang dikembangkan oleh Robert D. Putnam. Melalui teori ini, tujuan penulis adalah untuk menggali lebih mendalam terkait modal sosial yang dimiliki oleh Turah Panji sehingga dapat menarik perhatian Partai Golkar dalam penjurangan bakal calon bupati pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tabanan tahun 2020. Robert D. Putnam mendefinisikan modal sosial sebagai fitur kehidupan sosial yang terdiri dari jaringan, norma, kepercayaan yang memungkinkan para pesertanya bertindak secara bersama untuk mencapai tujuan bersama. Modal sosial menjembatani masyarakat masyarakat dalam kerjasama dan mengurangi perpecahan sosial (Putri, 2018). Modal sosial mengacu pada hubungan sosial dengan kehadiran norma dan kepercayaan. Siapa yang diuntungkan dari hubungan ini harus ditentukan secara empiris, tidak definisional. Modal sosial dalam pengertian ini berkaitan erat

dengan partisipasi politik dalam arti konvensional, namun hal ini tidak identik. Teori modal sosial mengandaikan bahwa secara umum semakin kita berhubungan dengan orang lain, semakin kita mempercayai mereka dan begitupula sebaliknya. Kepercayaan sosial serta keterlibatan masyarakat berkolerasi kuat (Putri, 2018).

### **Jaringan (*Network*)**

Jaringan sosial dibedakan menjadi dua yaitu, jaringan formal dan jaringan informal, yang diawali dari keanggotaan resmi dan yang terakhir ialah membangun saling simpati. Disamping itu, jaringan dapat disusun secara horisontal dan vertikal. Jaringan horisontal mempertemukan orang dari status dan kekuasaan yang sama. Jaringan vertikal tidak mampu mempertahankan kepercayaan sosial serta kerjasama, sebab arus informasi vertikal umumnya kurang dapat diandalkan dibandingkan jaringan horisontal. (Putnam dalam (Dwiningrum, 2014)). Sedangkan menurut Fukuyama dalam (Widyawan, 2020) jaringan sebagai unsur modal sosial ialah sekelompok orang yang masih memiliki norma-norma atau nilai-nilai informal di samping norma-norma ataupun nilai-nilai yang diperlukan untuk transaksi. Terbentuknya jaringan sosial dikarenakan adanya nilai serta norma yang dipegang taguh bersama yang kemudian melandasi lahirnya kerja sama. Jaringan-jaringan sosial yang erat akan memperkuat perasaan kerja sama para anggotanya serta meningkatkan manfaat dan partisipasinya itu Putnam dalam. Jaringan serta kerja sama tidak

dapat dipisahkan, sebab jaringan merupakan hal penting yang menjadi salah satu syarat menumbuhkan kerja sama di dalam kelompok maupun organisasi. Dalam proses mengembangkan jaringan-jaringan sosial yang didasari oleh norma-norma bersama dan iklim kerja sama akan membuat modal sosial berkembang. Jaringan kerja sama, ialah jaringan-jaringan sosial yang merupakan suatu aset yang bernilai dan jaringan-jaringan menyediakan suatu basis bagi kohesi sosial, sebab menyanggupkan orang untuk bekerja dengan satu sama lain dan bukan hanya dengan orang yang mereka kenal secara langsung sehingga saling menguntungkan.

#### **Norma (Norm)**

Norma merupakan sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh anggota maupun kelompok masyarakat dalam suatu keberadaan sosial tertentu. Norma merupakan bagian dari modal sosial yang tidak diciptakan oleh birokrat atau pemerintah. Aturan-aturan kolektif tersebut biasanya tidak tertulis namun dipahami oleh setiap anggota masyarakat serta menentukan pola tingkah laku yang diharapkan dalam konteks hubungan sosial (Hasbullah dalam (Widyawan, 2020)). Keseimbangan ialah ukuran dari timbal-balik yang ditukar dengan hal baik atau nilai yang sama. Menurut Putnam dalam (Dwiningrum, 2014) norma sosial menciptakan kepercayaan, mengurangi biaya transaksi dan kemudahan untuk bekerjasama. Karakteristik yang paling penting dari norma-norma timbal-balik, dalam hal ini timbal-balik dapat menjadi seimbang/spesifik maupun umum. Timbal-balik yang seimbang

menunjukkan pertukaran barang serta nilai yang sama. Dalam kasus umum timbal-balik, ketidak seimbangan hubungan pertukaran yang berkelanjutan berlaku di setiap saat.

#### **Kepercayaan (Trust)**

Menurut Fukuyama dalam (Widyawan, 2020) kepercayaan merupakan kemampuan dalam bersosialisasi menjadi modal yang sangat penting bagi kehidupan ekonomi serta aspek eksistensi sosial yang lain. Akan tetapi, kemampuan ini sangat tergantung pada suatu kondisi dimana anggota dalam komunitas mau saling berbagi untuk mencari titik temu norma-norma serta nilai-nilai bersama. Sedangkan menurut Putnam dalam (Dwiningrum, 2014) mengemukakan bahwa modal sosial berlaku jika ada kepercayaan dalam hubungan. Semakin tinggi tingkat saling percaya dalam suatu kelompok, semakin tinggi pula kemungkinan terjalannya suatu kerjasama. Kepercayaan sosial dalam lingkungan modern dapat tumbuh dari dua sumber yang saling mengikat erat yaitu norma timbal-balik serta jaringan yang mengikat secara umum.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Penulis memilih menggunakan metode kualitatif untuk menentukan cara mencari data, mengumpulkan data, mengolah serta menganalisis data hasil penelitian mengenai peran modal sosial dalam penjaringan bakal calon bupati di DPD Partai Golkar pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tabanan 2020. Menurut Creswell dalam (Satori & Komariah, 2014) penelitian kualitatif adalah

suatu proses *inquiry* tentang pemahaman berdasar pada tradisi-tradisi metodologis terpisah; jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun suatu kompleks, gambaran holistik, meneliti kata-kata, laporan-laporan memerinci, pandangan-pandangan dari penutur asli, dan melakukan studi di suatu pengaturan yang alami.

### **Jenis dan Sumber Data**

Permasalahan yang akan dikaji oleh penulis merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan metode kualitatif untuk menentukan cara mencari data, mengumpulkan data, mengolah serta menganalisis data hasil penelitian mengenai peran modal sosial dalam penjangkaran bakal calon bupati di DPD Partai Golkar pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tabanan 2020. Penelitian kualitatif menurut Creswell dalam (Satori & Komariah, 2014) adalah suatu proses *inquiry* tentang pemahaman berdasar pada tradisi-tradisi metodologis terpisah; jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun suatu kompleks, gambaran holistik, meneliti kata-kata, laporan-laporan memerinci, pandangan-pandangan dari penutur asli, dan melakukan studi di suatu pengaturan yang alami.

Penelitian ini yang menjadi sumber data utama (primer) adalah Anak Agung Ngurah Panji Astika yang merupakan kandidat terpilih dalam penjangkaran bakal calon bupati DPD Partai Golkar beserta koalisinya Kabupaten Tabanan tahun 2020. Penulis berharap Turah Panji dapat

memberikan informasi mengenai peran modal yang dimiliki dalam habitusnya sehingga bisa menjadi strategi untuk menarik perhatian partai politik dalam penjangkaran bakal calon bupati. Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip, seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti yang didapatkan oleh penulis dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto dokumentasi yang dihasilkan sendiri oleh penulis, serta data yang terkait dalam penelitian ini.

### **Penentuan Informan**

Penelitian ini dalam menentukan informan menggunakan teknik *snowball sampling* (bola salju). Teknik ini merupakan suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih, serta mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Pada pelaksanaannya teknik *snowball sampling* ialah suatu teknik yang multistap, yang didasari pada analogi bola salju, yang dimulai dengan bola salju berukuran kecil kemudian membesar secara bertahap sebab adanya penambahan salju ketika digulingkan dalam hamparan salju. Hal ini dimulai dengan beberapa orang atau kasus, yang kemudian meluas berdasarkan hubungan-hubungan terhadap responden. Responden sebagai sampel yang mewakili populasi, terkadang tidak mudah untuk ditemui langsung di lapangan (Nurdiani, 2014).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah dengan menggunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara, serta dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2015) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Setting Politik Lokal di Kabupaten Tabanan**

Kabupaten Tabanan selalu diidentikkan dengan kekuatan partai merahnya yaitu Partai PDI-P. Hal ini berawal dari terpilihnya Adi Wiryatama untuk kedua kalinya sebagai Bupati di Kabupaten Tabanan yang kemudian jabatannya langsung digantikan oleh Eka Wiryastuti. Terpilihnya Eka Wiryastuti sebagai Bupati Tabanan periode 2010-2015 dikarenakan ia merupakan putri dari Adi Wiryatama, sehingga hal ini yang menjadi kekuatan atau kekuasaan untuk modal Eka Wiryastuti pada saat pencalonan. Selanjutnya, Eka Wiryastuti terpilih kembali menjadi Bupati di Kabupaten Tabanan untuk periode 2016.2021. Disamping itu, terpilihnya Adi Wiryatama sebagai anggota DPRD dengan perolehan suara terbanyak dalam Pemilihan Legislatif pada tahun 2015 sekaligus menjabat sebagai Ketua DPRD Provinsi Bali yang menjadikan kekuasaannya masih bertahan sampai saat ini. Di sisi lain, kekuatan partai PDI-P di Kabupaten Tabanan dapat dilihat pada hasil perolehan kursi Partai PDI-P dalam Pemilihan

Legislatif tahun 2019, setelah dilaksankannya rapat pleno Pemilu 2019 di tingkat kabupaten, partai PDI-P kembali menunjukkan eksistensinya dan kembali menjadi juara yang menguasai kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tabanan tingkat dua.

##### **Peran Sentral Partai Golkar dalam Koalisi Tabanan Maju pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tabanan tahun 2020**

DPD Partai Golkar di Kabupaten Tabanan sebagai salah satu sikapnya sebagai partai politik, maka pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 Partai Golkar ikut serta mengusung pasangan calon. Selain untuk merebut kekuasaan, DPD Partai Golkar juga ingin menciptakan pemimpin yang dianggap mampu untuk mengemban amanat masyarakat Kabupaten Tabanan. Maka dari itu, dalam penetapan calon kepala daerah dilaksanakan melalui hasil penjaringan yang baik dan benar, sehingga calon yang terpilih untuk bertarung di pemilihan kepala daerah adalah calon yang terbaik dari hasil penjaringan di partai politik. Supaya keinginan Partai Golkar untuk mengusung pasangan calon dapat dilakukan maka Partai Golkar melakukan koalisi dengan Partai NasDem. Hal tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 40 ayat Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 yang menyebutkan bahwa partai politik atau gabungan partai politik dapat mendaftarkan pasangan calon jika telah memenuhi persyaratan perolehan paling sedikit 20% dari jumlah kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau 25% dari akumulasi perolehan suara sah dalam Pemilihan Umum anggota

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di daerah yang bersangkutan. Setelah ada keseriusan antara kedua partai, salah satu alasan yang membuat Golkar dan NasDem melakukan koalisi adalah untuk membebaskan pemilihan kepala daerah di Kabupaten Tabanan dari ancaman calon tunggal. Setelah itu, partai politik lain yang bergabung dalam koalisi ini adalah Demokrat, Hanura, dan PPP.

### **Penjaringan Bakal Calon Bupati di DPD Partai Golkar Kabupaten Tabanan**

Penjaringan bakal calon bupati yang dilaksanakan oleh DPD Partai Golkar Kabupaten Tabanan membuka pintu pencalonan dari berbagai kalangan masyarakat, baik itu kader partai maupun non kader yang sekiranya mau mengabdikan dirinya kepada masyarakat Tabanan melalui Partai Golkar. Partai Golkar melihat pemilihan kepala daerah tahun 2020 dinilai merupakan momen yang baik untuk menciptakan seorang pemimpin yang dapat mengubah sistem pemerintahan di Kabupaten Tabanan menjadi lebih baik, hal ini dilihat dari banyaknya laporan masyarakat yang sudah mulai menginginkan perubahan untuk Kabupaten Tabanan. Setelah penjaringan bakal calon bupati di DPD Partai Golkar resmi dibuka, formulir pendaftaran penjaringan telah diambil oleh lima orang tokoh. Dua orang mengambil formulir bakal calon bupati dan tiga orang mengambil formulir bakal calon wakil bupati. Proses awal dari penjaringan bakal calon bupati DPD Partai Golkar yaitu membentuk tim penjaringan yang berfungsi untuk menyeleksi dan menjalin komunikasi dengan para kandidat yang telah mendaftarkan diri. Setelah

melakukan komunikasi dan pendekatan kepada para kandidat, DPD Partai Golkar melaksanakan rapat dengan struktur partai. Penjaringan bakal calon bupati yang dilakukan oleh DPD Partai Golkar mengkrucut kepada satu nama yang akan dibahas dalam rapat bersama seluruh struktur partai untuk menentukan satu nama yang akan diajukan kepada DPP Partai Golkar, satu nama tersebut adalah Anak Agung Ngurah Panji Astika.

### **Terpilihnya Anak Agung Ngurah Panji Astika sebagai Bakal Calon Bupati di DPD Partai Golkar Kabupaten Tabanan**

Anak Agung Ngurah Panji Astika (Turah Panji) merupakan tokoh dari Puri Anom Tabanan yang lahir pada tanggal 25 Juli 1974. Terpilihnya Turah Panji sebagai bakal calon bupati, DPD Partai Golkar mengharapkan dari figur Turah Panji sebagai tokoh puri dapat melahirkan seorang pemimpin yang membangun daerahnya sendiri, sebab jika dilihat dari sejarahnya Kabupaten Tabanan dulunya dibangun oleh trah puri. Dengan Partai Golkar mengusung tokoh puri maka Partai Golkar dan koalisi menginginkan supaya masyarakat Tabanan dalam menentukan pemimpinnya tidak hanya melihat warna dari partai para calon, dimana partai ini hanya kendaraan yang digunakan oleh para calon, namun perlu dilihat juga bagaimana ketokohan dari para calon bupati tersebut. Selain itu, Turah Panji dapat memenangkan penjaringan bakal calon bupati karena dilihat dari pengalaman organisasi sosial kemasyarakatan yang aktif diikuti. Terpilihnya Turah Panji juga dilihat dari niat serta



keinginannya untuk membangun Kabupaten Tabanan dengan berbasis budaya dan pertanian. Mengingat Kabupaten Tabanan merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki peran sentral dalam pertanian. Turah Panji sebagai ketua HKTl ( Himpunan Kerukunan Tani Indonesia ) di Kabupaten Tabanan, Turah Panji ingin memperbaiki tata kelola sumber air yang ada guna para petani mendapatkan air irigasi yang cukup untuk lahan pertaniannya. Turah Panji ingin optimalkan dan unggulkan kembali sumber daya alam yang melimpah yang bersumber dari gunung, danau, dan laut. Modal sosial lainnya yang dimiliki oleh Turah Panji juga dapat terwujud dari bentuk kelompok sosial yang paling kecil seperti keluarga. Hubungan dan jaringan keluarga tidak asing lagi untuk mendukung modal sosial yang dimiliki oleh Turah Panji. Dalam pemilihan kepala daerah tahun 2020 Turah Panji mendapatkan dukungan penuh dari 11 puri yang ada di Kabupaten Tabanan. Jaringan ini sangat dimanfaatkan oleh Turah Panji sebagai media-media orang untuk lebih mengenalnya.

### **Analisis Hasil Temuan dengan Landasan Teori**

Penulis pada sub bab ini ingin menganalisa mengenai hasil temuan lapangan dengan teori modal sosial dari Robert D. Putnam, teori ini digunakan untuk melihat bagaimana Turah Panji berhasil menjadi bakal calon bupati yang diusung oleh DPD Partai Golkar. Hasil dari penelitian ini telah menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, terpilihnya Turah Panji sebagai bakal calon bupati karena DPD Partai Golkar melihat adanya peluang dari Turah Panji

untuk memenangkan pemilihan kepala daerah di Kabupaten Tabanan tahun 2020, hal itu dilihat dari modal sosial serta pengalaman yang dilakukan oleh Turah Panji dalam bermasyarakat. Melalui pengalaman Turah Panji dalam bermasyarakat yang selalu memanfaatkan modal-modal yang dimiliki bertujuan untuk menciptakan suatu jaringan dan membangun kepercayaan guna menarik perhatian partai politik mengusungnya sebagai bakal calon bupati. Peran modal ini dimanfaatkan pula oleh Turah Panji untuk meningkatkan elektabilitas dan popularitasnya, sebab melalui figur ataupun kepribadian aktor merupakan modal yang juga dapat mempengaruhi partai politik, individu atau masyarakat untuk memberikan pilihannya terhadap aktor tersebut. Penulis dalam menganalisa modal sosial dari Turah Panji, yaitu dengan mendalami kegiatan sehari-hari yang aktif Turah Panji lakukan. Berikut ini adalah kebiasaan yang kerap Turah Panji lakukan dalam terjun langsung ke kalangan masyarakat di Kabupaten Tabanan; Pertama, sebagai lulusan sarjana teknik mesin, Ketua HKTl di Kabupaten Tabanan dan saat ini dikenal sebagai pemilik perusahaan pembuatan mesin Instalansi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Turah Panji sering mendatangi para petani untuk melihat kondisi pertaniannya. Melihat banyaknya permasalahan yang dialami oleh para petani, Turah Panji ingin mengoptimalkan sumber daya alam yang ada di Kabupaten Tabanan. Mengingat Kabupaten Tabanan merupakan daerah dengan kawasan yang strategis serta memiliki aliran danau serta lahan pertanian yang

sangat luas. Selain itu, untuk hasil panen yang dihasilkan oleh para petani Turah Panji akan membangun pasar induk dan *virtual market place*, semua produk mulai dari beras, hasil perkebunan, perikanan diperjual-belikan secara *online* atau daring dengan kualitas dan kemasannya dibuat menarik dan harga yang disesuaikan. Kedua, sebagai tokoh puri yang peduli akan pelestarian budaya. Turah Panji memberikan akses kepada para seniman untuk mempromosikan hasil karyanya di Puri Anom Tabanan. Pementasan dari karya para seniman ini biasanya diadakan setiap bulannya, baik pementasan seni tari, seni musik, pameran lukisan, pameran *kris*, dan lain sebagainya. Selain itu, sebagai tokoh puri dan seorang pengusaha yang sukses membuat Turah Panji adalah kandidat yang menyanggupi persyaratan yang dibuat oleh DPD Partai Golkar yaitu bersedia dan mampu untuk membiayai segala kebutuhan yang diperlukan pada saat kampanye. Ketiga, Turah Panji melihat bahwa anak-anak muda Tabanan yang sudah mulai aktif atau sadar akan perpolitikan yang terjadi di Kabupaten Tabanan, sehingga untuk menjalin komunikasi yang lebih mendalam bersama masyarakat Tabanan Turah Panji memanfaatkan media sosial baik melalui akun facebook, instagram, dan youtube. Kegiatan-kegiatan seperti ini dapat menjadikan terjalinnya komunikasi Turah Panji dengan orang-orang dan hal ini terjalin sampai sekarang ini. Selain itu, jaringan dari keluarga dan ikatan *semeton* puri Turah Panji merupakan salah satu bentuk jaringan yang dimiliki yang dimanfaatkan sebagai media-media orang untuk lebih

mengenalnya. Hubungan dan jaringan keluarga ini tidak asing lagi untuk mendukung modal sosial yang dimiliki oleh Turah Panji. Jaringan keluarga ini merupakan analisis modal sosial di tingkat mikro yang biasanya dihubungkan dengan definisi modal sosial yang diberikan oleh Robert D. Putnam yaitu modal sosial sebagai bentuk dari organisasi sosial seperti jaringan individual maupun keluarga, yang berbau dengan norma dan nilai-nilai yang membentuk eksternalitas bagi masyarakat secara keseluruhan. Modal sosial dari jaringan keluarga secara bersama-sama memberikan dukungan kepada Turah Panji guna mencapai tujuannya, seperti halnya Putnam mendefinisikan modal sosial sebagai fitur kehidupan sosial yang terdiri dari jaringan, norma, serta kepercayaan yang memungkinkan para pesertanya bertindak secara bersama untuk mencapai tujuan bersama (Putri, 2018).

## 5. KESIMPULAN

Melalui pengalaman dan kebiasaan yang dilakukan oleh Turah Panji dalam bermasyarakat membuat DPD Partai Golkar tertarik untuk mengusung Turah Panji sebagai bakal calon bupati, dimana Partai Golkar melihat Turah Panji adalah sosok yang paling tepat. Hal ini dikarenakan modal sosial yang dimiliki oleh Turah Panji. Modal sosial adalah salah satu bentuk yang sangat penting saat ini yang harus dimiliki seorang aktor jika ingin mengikuti sebuah kontestasi. Sebab, kepercayaan yang timbul dari partai politik maupun masyarakat membuat Turah Panji mendapatkan tempat di DPD Partai Golkar dan masyarakatnya. Kepercayaan tersebut tentu saja timbul dari

sumber daya yang dimiliki oleh Turah Panji, dimana penulis jabarkan melalui bentuk-bentuk modal sosial dari hasil temuan penulis antara lain: 1) Figur/ketokohan Turah Panji ditengah masyarakat (Turah Panji adalah seorang Tokoh Puri Anom di Kabupaten Tabanan dan dikenal sebagai pengusaha sukses). 2) Hubungan dan jaringan puri yang dimiliki oleh keluarganya. 3) Prestasi yang dimiliki (Turah Panji adalah seorang pengusaha yang memiliki perusahaan Pengolahan Air Limbah (IPAL) sesuai dengan pendidikannya sebagai lulusan Sarjana Teknik (ST) sehingga Turah Panji sangat ahli dalam bidang mesin. 4) Organisasi Sosial yang aktif Turah Panji ikuti. Pemanfaatan modal sosial yang telah dilakukan dalam kehidupannya sehari-hari yang kemudian akan membentuk suatu relasi yang di dalamnya terdapat sumber daya yang bisa dimanfaatkan oleh Turah Panji untuk meyakinkan partai politik mengusungnya sebagai bakal calon bupati. Selain itu, DPD Partai Golkar juga melihat dari modal-modal yang dimiliki oleh Turah Panji yang dipercayai bisa membawa perubahan untuk masyarakat Kabupaten Tabanan. Sehingga penelitian ini telah menjawab bahwa diusungnya Turah Panji sebagai Bakal Calon Bupati dari DPD Partai Golkar pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tabanan tahun 2020 karena timbulnya kepercayaan dari Partai Golkar karena pemanfaatan modal Turah Panji sehingga Partai Golkar melihat adanya peluang yang besar untuk memenangkan Pemilukada ini.

### **Saran**

Pemanfaatan modal sosial yang digunakan menjadi kajian yang menarik perhatian dalam

penelitian ini, sejauh mana pemanfaatan modal tersebut berpengaruh terhadap Turah Panji sehingga diusung oleh DPD Partai Golkar sebagai bakal calon bupati yang akan maju pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tabanan tahun 2020. Peran modal dari kebiasaan aktor juga dapat meningkatkan kepercayaan diantara masyarakat, dan masyarakat dengan kepercayaan yang tinggi akan dijamin berhasil menjalankan pemerintahan bagi aktor yang mendapatkan kepercayaan tersebut. Selanjutnya, untuk peneliti lanjutan dalam penelitian ini penulis tidak meneliti lebih lanjut sejauh mana modal sosial ini bekerja dalam memenangkan penjurangan bakal calon bupati di DPD Partai Golkar, hanya sebatas apakah modal sosial tersebut berpengaruh terhadap kemenangan para kandidat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Sumber Buku**

- Budiardjo, P. M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dwiningrum, S. I. (2014). *Modal Sosial dalam Pengembangan Pendidikan (Perspektif Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Field, J. (2005). *Modal Sosial*. Medan: Media Perintis.
- Firmanzah. (2008). *Marketing Politik; Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Firmanzah. (2010). *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan, dan Marketing Politik: Pembelajaran Politik Pemilu 2009*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fukuyama. (1995). *Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity*. New York: The Free Press.
- Fukuyama, F. (2010). *"Trust"*. Yogyakarta: Penerbit Qalam.
- Putnam, R. D. (1993). *Making Democracy Work*. New Jersey: Princenton University Press.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *Jurnal ComTech*.
- Pantouw, S. M. (2012). Modalitas dalam Kontestasi Politik (Studi tentang Modalitas dalam Kemenangan Pasangan Hanny Sondakh dan Maximiliaan Lomban pada Pemilukada di Kota Bitung Sulawesi Utara tahun 2010 . *eprints.undip*.
- Wisesa, P. (2014). Peranan Modal Sosial dalam Kemenangan Satono Jalur Independen pada Pemilihan Umum Kepala Daerah di Kabupaten Lampung Timur tahun 2010. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Undip*.
- Yuliani, K., & Ardianto, H. T. (2020). Bagaimana Kandidat Minoritas Memenangkan Pilkada: Analisis Strategi Politik dalam Bingkai Bourdieusian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*.

### Sumber Jurnal

- Fatmawati, N. I. (2020). Pierre Bourdieu dan Konsep Dasar Kekerasan Simbolik. *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*.
- Gomulia, B., & Manurung, E. M. (2014). Identifikasi Modal Keluarga pada 3 UKM di Bandung. *Jurnal Bina Ekonomi Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*.
- Krisdinanto, N. (2014). Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai. *Jurnal KANAL*.

### Sumber Skripsi

- Adawiyah, R. (2019). Deklarasi Simbolis Nissa Sabyan dalam Kampanye Pilpres tahun 2019. *Skripsi (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel)*.
- Plaituka, I. R. (2018). Pemanfaatan Modal Sosial dalam Pemenangan Calon Legislatif Pasca Pindah Dapil pada Pemilu Legislatif Kota Surabaya tahun 2014. *Jurnal Politika*.
- Putra, R. Y. (2012). Executive Summary: Optimalisasi Modal Politik Pasangan

Ismet Amzis- Harma Zaldi pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Bukittinggi tahun 2010. *Skripsi (Padang: Universitas Andalas).*

Widyawan, Y. G. (2020). Analisis Modal Sosial: Peran Kepercayaan, Jaringan, dan Norma Terhadap Inovasi UMKM Batik. *Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma).*

Wijaya, H. (2017). Habitus Buruh (Studi Kasus: Struktur Subjektif Keagamaan Buruh PT. Maya Muncar di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi). *Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).*

#### Sumber Internet

Desak. (2020, Januari 17). *Golkar Tabanan Buka Penjaringan Bakal Cabup-Cawabup*. Dipetik September 3, 2020, dari Nusa Bali: <https://www.nusabali.com/berita/67153/golkar-tabanan-buka-penjaringan-bakal-cabup-cawabup>

News, B. P. (2020, Juli 25). *Golkar, Nasdem dan Demokrat Bangun Koalisi, Siap Menangkan Pilkada 2020 di Bali*. Dipetik November 13, 2020, dari [baliportalnews.com](https://baliportalnews.com/2020/07/golkar-nasdem-dan-demokrat-bangun-koalisi-siap-menangkan-pilkada-2020-di-bali): <https://baliportalnews.com/2020/07/golkar-nasdem-dan-demokrat-bangun-koalisi-siap-menangkan-pilkada-2020-di-bali>

News, B. T. (2020, September 2020). *Koalisi Tabanan Maju, Golkar, Nasdem, Demokrat, Hanura dan PPP Deklarasikan A A Ngurah Panji Astika- I Dewa Nyoman Budiasa Sebagai Cabup Cawabup Tabanan 2020*. Dipetik November 2020, 13, dari Bali Top News.com: <https://www.balitopnews.com/read/202009030002/koalisi-tabanan-maju-golkar-nasdem-demokrat-hanura-dan-ppp-deklarasikan-a-a-ngurah-panji-astika-i-dewa-nyoman-budiasa-sebagai-cabup-cawabup-tabanan-2020-html>

Putri, I. A. (2018). Modal Sosial dan Kemenangan Perempuan Caleg dalam Pemilu 2014 di DPRD Sumatera Barat.

Suarna, N. (2019, November 21). *Pilkada 2020, Golkar Tabanan Siapkan Koalisi Lawan PDIP*. Dipetik September 3, 2020, dari Bali Express: <https://baliexpress.jawapos.com/read/2019/11/21/166864/pilkada-2020-golkar-tabanan-siapkan-koalisi-lawan-pdip>